

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 11 April 2018 masih melanjutkan tren penurunan didorong oleh berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing di tengah penurunan imbal hasil surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1,6 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan imbal hasil lebih kecil dibandingkan dengan yang didapati pada tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 6 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) dan panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Berlanjutnya penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara hingga perdagangan kemarin masih didukung oleh akumulasi pembelian Surat Utang Negara oleh investor asing. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 10 April 2018, investor asing mencatatkan peningkatan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp12,85 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir Maret 2018. Adapun di kuartal I 2017, investor asing mencatatkan pembelian bersih Surat Berharga Negara senilai Rp35,49 triliun dimana akumulasi pembelian terbesar terjadi di bulan Januari 2018, yaitu senilai Rp33,62 triliun.

Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai terlihat terbatas, terutama yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Terbatasnya perubahan harga pada tenor tersebut turut mempengaruhi terbatasnya perubahan tingkat imbal hasilnya. Adapun pelaku pasar masih menantikan berbagai data dari dalam maupun luar negeri turut mempengaruhi terbatasnya kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin. Namun kondisi tersebut didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar pada perdagangan kemarin mendorong adanya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin.

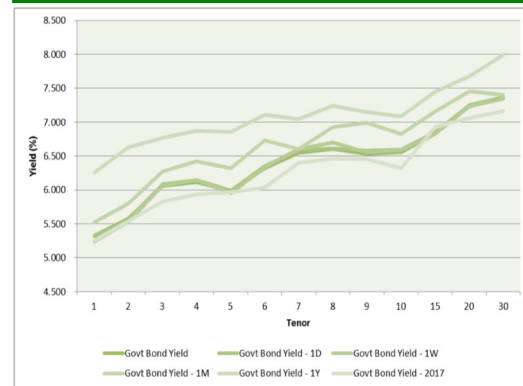
Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 1,5 bps untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun di level 6,806% dan 7,213% serta turun sebesar 1 bps untuk tenor 5 tahun di level 5,934%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun, mengalami penurunan sebesar 4,5 bps di level 6,526%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan di hari Selasa. Imbal hasil dari INDO-28 ditutup dengan kenaikan sebesar 2,5 bps di level 3,979% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps dan imbal hasil dari INDO-48 yang ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps di level 4,583% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-38 mengalami kenaikan imbal hasil yang relatif terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,626% dan 4,706%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,17 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,08 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,28 triliun dari 128 kali transaksi di harga rata - rata 97,86% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Ritel seri SR010 senilai Rp2,13 triliun dari 795 kali transaksi di harga rata - rata 99,43%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0064 dan Sukuk Ritel seri SR010 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	99.90	96.54	97.15	2280.82	128
SR010	100.15	98.65	99.50	2134.39	795
FR0059	103.70	101.77	103.25	1729.24	69
FR0061	103.35	103.00	103.26	776.67	22
FR0069	102.75	102.41	102.41	679.00	10
SPN12181004	97.73	97.73	97.73	600.00	2
SPN12190104	96.51	96.51	96.51	600.00	2
FR0072	112.10	109.70	109.80	552.01	27
FR0065	101.00	97.10	100.70	531.19	83
FR0070	113.10	110.00	110.00	462.00	19

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN3	idAAA	100.00	99.83	100.00	355.00	7
BBRIO2BCN4	idAAA	100.00	100.00	100.00	260.00	9
FIFA03BCN3	idAAA	103.00	100.00	101.00	185.37	21
SMGR01CN1	idAA+	105.65	105.63	105.65	132.00	4
BTPN03BCN2	AAA(idn)	100.50	100.50	100.50	75.00	1
ADMFO4ACN2	idAAA	100.15	100.13	100.15	60.00	3
BBTN02ACN1	idAA+	100.91	100.86	100.86	60.00	2
SMRA01CN2	idA+	105.50	104.50	105.45	60.00	12
FIFA02BCN3	idAAA	102.98	102.93	102.95	40.00	4
SMFP03CN6	idAAA	104.77	104.75	104.77	40.00	2

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,39 triliun dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri A (FIFA03ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp355 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 99,94% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B (BBRI02BCN4) senilai Rp260 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah terbatas sebesar 8,00 pts (0,05%) pada level 13759,00 per dollar Amerika. Bergerak terbatas pada kisaran 13742,00 - 13767,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah mata uang regional bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) dan Rupiah Indonesia (IDR). Sedangkan mata uang Yen Jepang (JPY) merupakan mata uang regional yang terlihat menguat terhadap dollar Amerika diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri dengan kecenderungan mengalami kenaikan harga. Dari luar negeri, pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun diperdagangkan pada kisaran 2,779%, dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun yang diperdagangkan pada kisaran 2,994% terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Adapun imbal hasil dari surat tang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 0,499% sementara itu untuk surat utang Inggris (Gilt) ditutup pada level 1,392%. Kondisi pergerakan surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

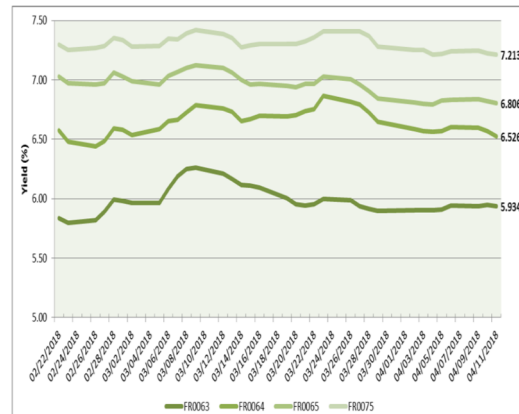
Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar masih akan menantikan data neraca perdagangan yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Selasa, 16 April 2018. Dengan minimnya katalis domestik, kami perkirakan pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan lebih dipengaruhi oleh pergerakan aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang berada pada area netral masih akan membatasi potensi kenaikan harga Surat Utang Negara meskipun harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan belum adanya sinyal pembalikan arah pergerakan harga serta keluarnya aliran modal asing dari pasar Surat Utang Negara, maka kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan dalam jangka pendek. Beberapa seri Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk ditransaksikan diantaranya adalah FR0069, FR0053, ORI013, FR0061, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, dan FR0075.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

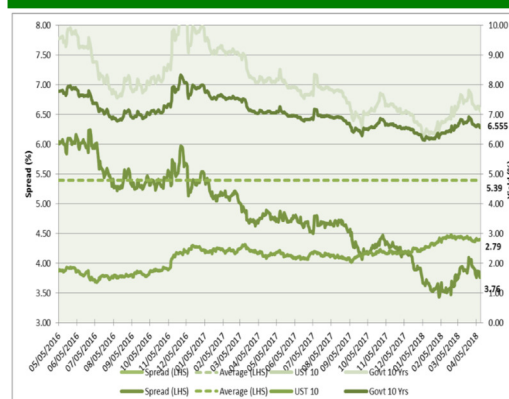
•PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA" untuk PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur.

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat mencerminkan pangsa pasar yang kuat yang didukung oleh pasar captive, permodalan yang sangat kuat, dan segmen pembiayaan konsumen yang memberikan margin yang kuat. Namun peringkat tersebut dibatasi oleh NPL yang tinggi di segmen produktif, akses Bank yang terbatas dalam menghimpun dana pihak ketiga, dan kompetisi yang semakin ketat di segmen kredit produktif. Adapun peringkat dapat dinaikkan jika PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur mampu meningkatkan posisi pasar dan meningkatkan keberagaman sumber pendanaannya secara konsisten, pada saat yang sama juga memperbaiki profil kualitas aset secara substansial. Di sisi lain, peringkat Bank dapat diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia melihat adanya penurunan yang signifikan pada kinerja keuangan Bank, terutama pada profil kualitas aset. Hingga 31 Desember 2017, kepemilikan PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi NTT sebesar 33,44%; Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota NTT sebesar 66,50%; dan sisanya dimiliki oleh beberapa individu sebesar 0,06%.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi "idA-".

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat mencerminkan dapat kuatnya posisi pasar PT Tiphone Mobile Indonesia dalam bisnis distribusi voucher ponsel yang didukung oleh sinergi dengan grup Telkom, jaringan distribusi yang beragam dan luas, serta aliran pendapatan yang stabil. Peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, proteksi arus kas yang lemah, persaingan yang ketat dan margin keuntungan yang tipis dalam bisnis distribusi voucher sebagai penghasil pendapatan utamanya. Peringkat dapat dinaikkan apabila PT Tiphone Mobile Indonesia secara signifikan dapat memperbaiki struktur permodalan secara berkelanjutan dan memperkuat kinerja bisnisnya. Hal ini juga harus didukung oleh posisi likuiditas perseroan yang kuat untuk mendukung tingginya kebutuhan modal kerja. Peringkat dapat diturunkan apabila pendapatan dan EBITDA perseroan lebih rendah secara signifikan dari yang diproyeksikan. PT Pemeringkat Efek Indonesia juga dapat menurunkan peringkat apabila perseroan menjadi lebih agresif dalam kegiatan pembiayaannya, yang diindikasikan oleh tingkat utang yang lebih tinggi dari diproyeksikan. Peringkat juga dapat tertekan apabila terdapat perubahan material atau penurunan terhadap hubungan bisnis perseroan dengan grup Telkom. Hingga 31 Desember 2017, PT Tiphone Mobile Indonesia dimiliki oleh PT Upaya Cipta Sejahtera sebesar 37,3%, PT PINS Indonesia sebesar 24,0%, Pt Esa Utama Inti Persada sebesar 13,7%, dan public sebesar 25,0%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.793	2.802	↓ -0.009	-0.003
UK	1.402	1.406	↓ -0.004	-0.003
Germany	0.505	0.513	↓ -0.008	-0.016
Japan	0.027	0.030	↓ -0.003	-0.100
Hong Kong	1.874	1.871	↑ 0.003	0.002
Singapore	2.369	2.376	↓ -0.007	-0.003
Thailand	2.390	2.391	↓ -0.002	-0.001
India	7.460	7.365	↑ 0.095	0.013
Indonesia (USD)	3.999	3.965	↑ 0.034	0.009
Indonesia	6.526	6.572	↓ -0.046	-0.007
Malaysia	3.949	3.959	↓ -0.010	-0.002
China	3.715	3.714	↑ 0.001	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	155.77	204.53	310.10	417.56	5.326
2	157.09	208.84	319.88	453.75	5.581
3	156.53	213.51	319.48	488.09	6.061
4	156.54	223.03	318.56	516.38	6.118
5	157.58	232.72	319.87	538.68	5.986
6	159.37	238.97	323.41	556.48	6.316
7	161.50	240.60	328.32	571.46	6.547
8	163.60	238.06	333.68	584.94	6.605
9	165.45	232.48	338.83	597.81	6.529
10	166.95	225.12	343.36	610.54	6.555

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS017	100.00	96.55	96.65	111.20	15
PBS002	97.00	96.99	97.00	38.41	2
PBS011	110.50	110.50	110.50	35.00	1
PBS014	100.25	100.25	100.25	18.00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 11-Apr-18

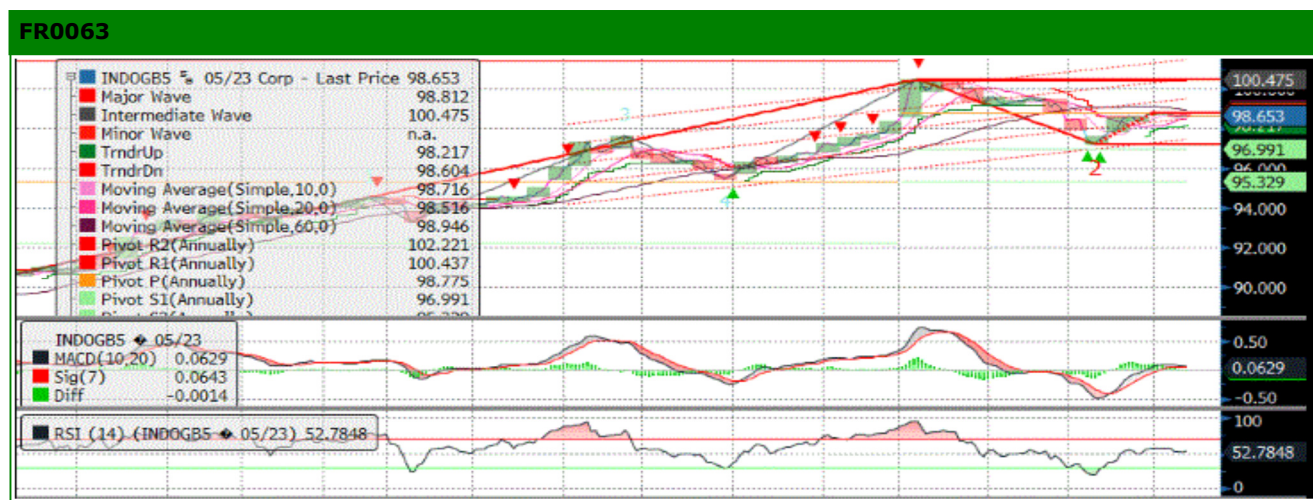
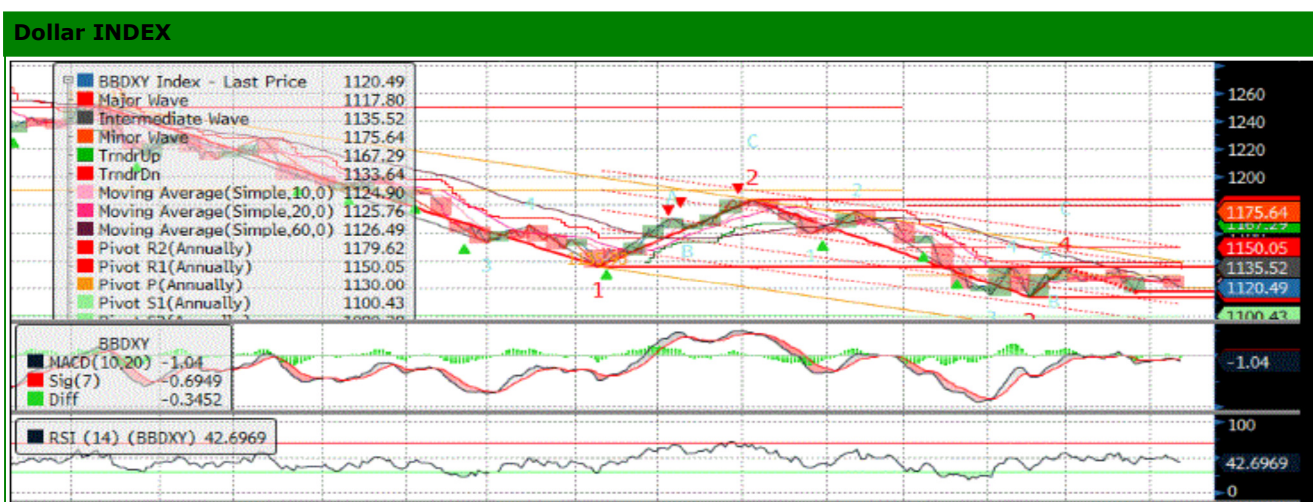
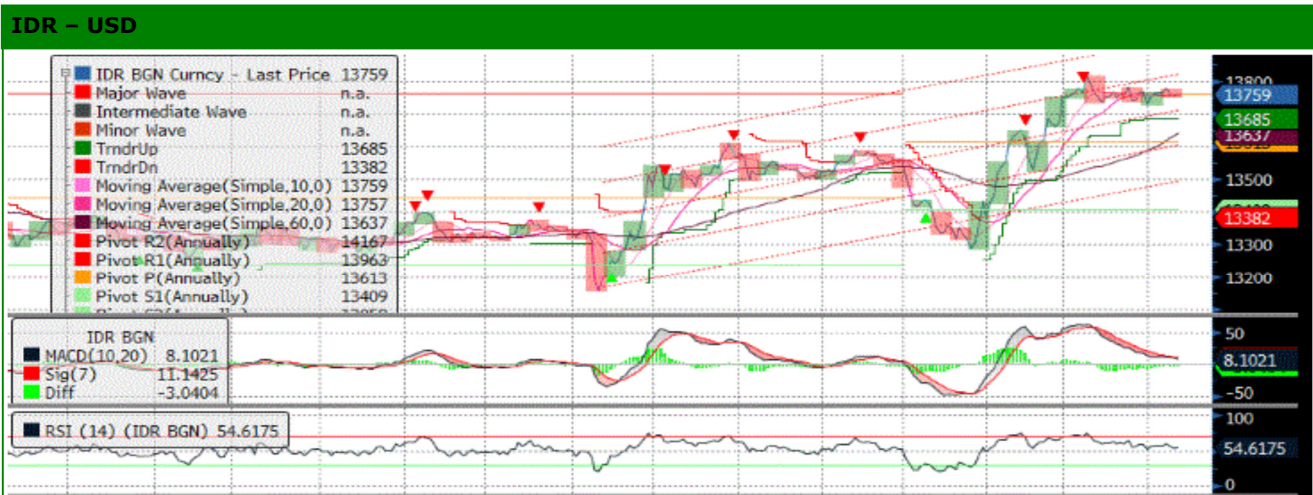
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.09	100.16	100.17	↓ (1.40)	3.519%	3.373%	↑ 14.62	0.094	0.092
FR32	15.000	15-Jul-18	0.26	102.73	102.75	↓ (2.40)	4.325%	4.238%	↑ 8.70	0.262	0.257
FR38	11.600	15-Aug-18	0.35	102.67	102.67	↑ 0.00	3.762%	3.762%	↑ -	0.348	0.342
FR48	9.000	15-Sep-18	0.43	101.78	101.83	↓ (4.90)	4.720%	4.605%	↑ 11.43	0.427	0.417
FR69	7.875	15-Apr-19	1.01	102.49	102.53	↓ (4.20)	5.314%	5.271%	↑ 4.24	0.956	0.931
FR36	11.500	15-Sep-19	1.43	108.17	108.20	↓ (3.40)	5.464%	5.441%	↑ 2.37	1.350	1.314
FR31	11.000	15-Nov-20	2.60	112.41	112.39	↑ 1.40	5.777%	5.782%	↓ (0.55)	2.256	2.192
FR34	12.800	15-Jun-21	3.18	119.43	119.45	↓ (1.40)	5.987%	5.983%	↑ 0.44	2.666	2.588
FR53	8.250	15-Jul-21	3.26	106.56	106.54	↑ 2.00	6.000%	6.007%	↓ (0.66)	2.888	2.804
FR61	7.000	15-May-22	4.09	103.32	103.27	↑ 5.60	6.069%	6.085%	↓ (1.53)	3.543	3.438
FR35	12.900	15-Jun-22	4.18	124.43	124.37	↑ 5.80	6.172%	6.185%	↓ (1.39)	3.345	3.245
FR43	10.250	15-Jul-22	4.26	115.04	115.02	↑ 2.60	6.177%	6.184%	↓ (0.64)	3.541	3.435
FR63	5.625	15-May-23	5.09	98.65	98.60	↑ 5.10	5.934%	5.946%	↓ (1.18)	4.394	4.267
FR46	9.500	15-Jul-23	5.26	114.43	114.38	↑ 4.30	6.238%	6.247%	↓ (0.89)	4.255	4.126
FR39	11.750	15-Aug-23	5.35	124.67	124.33	↑ 34.10	6.248%	6.315%	↓ (6.63)	4.205	4.077
FR70	8.375	15-Mar-24	5.93	110.29	110.09	↑ 20.30	6.268%	6.307%	↓ (3.91)	4.828	4.681
FR44	10.000	15-Sep-24	6.43	118.18	117.90	↑ 27.50	6.494%	6.542%	↓ (4.78)	5.001	4.844
FR40	11.000	15-Sep-25	7.43	125.90	125.75	↑ 15.50	6.540%	6.563%	↓ (2.30)	5.487	5.313
FR56	8.375	15-Sep-26	8.43	112.43	112.34	↑ 9.50	6.439%	6.453%	↓ (1.37)	6.319	6.122
FR37	12.000	15-Sep-26	8.43	135.07	133.86	↑ 120.30	6.523%	6.678%	↓ (15.52)	5.921	5.734
FR59	7.000	15-May-27	9.09	103.41	103.05	↑ 36.20	6.496%	6.549%	↓ (5.23)	6.736	6.524
FR42	10.250	15-Jul-27	9.26	124.39	124.39	↑ 0.00	6.674%	6.674%	↑ -	6.415	6.208
FR47	10.000	15-Feb-28	9.85	123.13	121.73	↑ 140.00	6.746%	6.919%	↓ (17.30)	6.762	6.541
FR64	6.125	15-May-28	10.09	97.06	96.73	↑ 33.00	6.526%	6.572%	↓ (4.61)	7.443	7.208
FR71	9.000	15-Mar-29	10.93	116.68	116.36	↑ 32.20	6.810%	6.848%	↓ (3.82)	7.435	7.190
FR52	10.500	15-Aug-30	12.35	128.59	128.34	↑ 24.70	7.001%	7.027%	↓ (2.55)	7.725	7.464
FR73	8.750	15-May-31	13.09	114.61	114.57	↑ 4.00	7.024%	7.028%	↓ (0.43)	8.143	7.867
FR54	9.500	15-Jul-31	13.26	120.96	120.33	↑ 63.10	7.041%	7.106%	↓ (6.51)	8.170	7.893
FR58	8.250	15-Jun-32	14.18	110.39	110.32	↑ 6.30	7.076%	7.083%	↓ (0.66)	8.687	8.390
FR74	7.500	15-Aug-32	14.35	103.94	103.56	↑ 38.10	7.057%	7.099%	↓ (4.16)	9.037	8.729
FR65	6.625	15-May-33	15.09	98.30	98.17	↑ 12.40	6.806%	6.820%	↓ (1.34)	9.457	9.146
FR68	8.375	15-Mar-34	15.93	110.56	110.27	↑ 28.60	7.246%	7.274%	↓ (2.85)	9.365	9.038
FR72	8.250	15-May-36	18.09	109.72	109.31	↑ 41.10	7.274%	7.313%	↓ (3.86)	9.780	9.437
FR45	9.750	15-May-37	19.09	123.15	123.63	↓ (47.50)	7.456%	7.416%	↑ 4.01	9.634	9.288
FR75	7.500	15-May-38	20.09	103.02	102.86	↑ 15.30	7.213%	7.227%	↓ (1.42)	10.512	10.146
FR50	10.500	15-Jul-38	20.26	132.05	132.15	↓ (10.00)	7.417%	7.409%	↑ 0.78	9.921	9.566
FR57	9.500	15-May-41	23.09	122.82	122.82	↑ 0.00	7.419%	7.419%	↑ -	10.554	10.176
FR62	6.375	15-Apr-42	24.01	88.32	88.27	↑ 4.30	7.425%	7.429%	↓ (0.42)	11.484	11.073
FR67	8.750	15-Feb-44	25.85	114.70	114.52	↑ 18.20	7.458%	7.472%	↓ (1.43)	11.366	10.957
FR76	7.375	15-May-48	30.09	100.29	100.25	↑ 4.10	7.350%	7.353%	↓ (0.34)	12.132	11.702

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

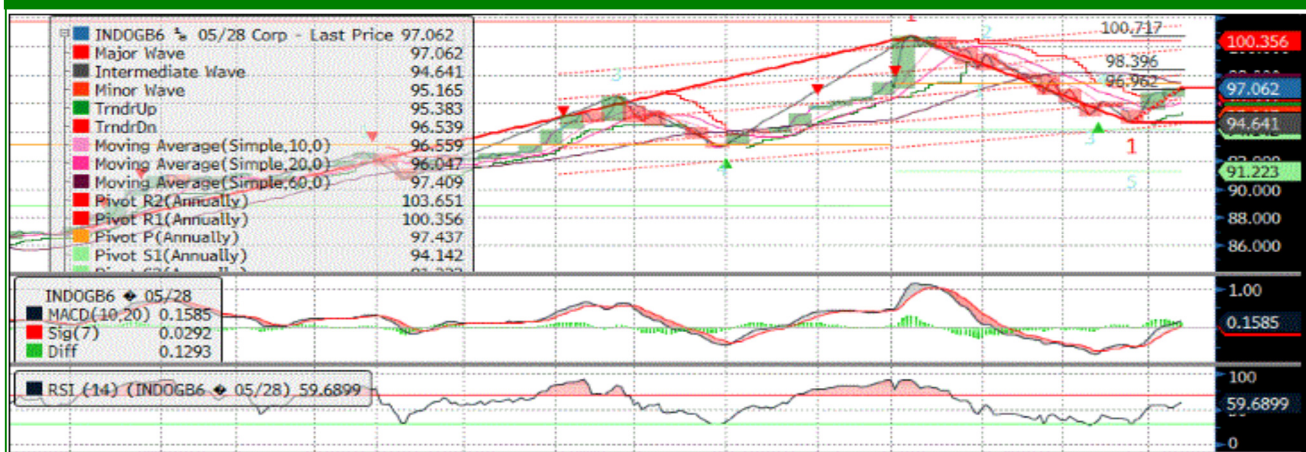
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

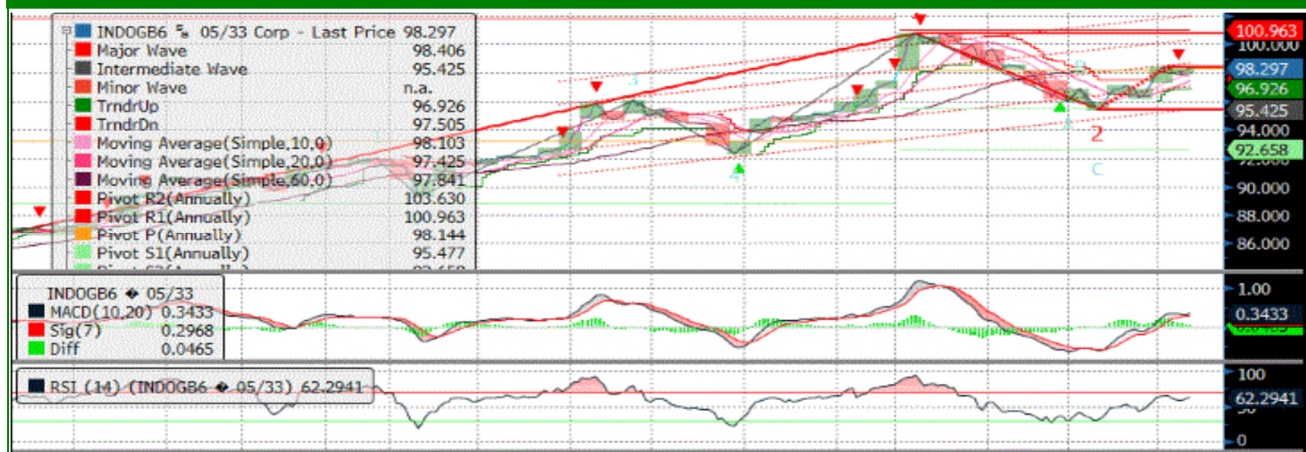
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	10-Apr-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	564.86	571.73
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	74.53
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	74.53
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,525.78	1,540.12
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.62	103.11
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.71	167.76
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	858.79	871.64
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	143.77	145.19
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	208.73	209.35
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	63.15	63.17
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.78	125.07
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,184.59	2,186.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-21.55	10.57	12.85



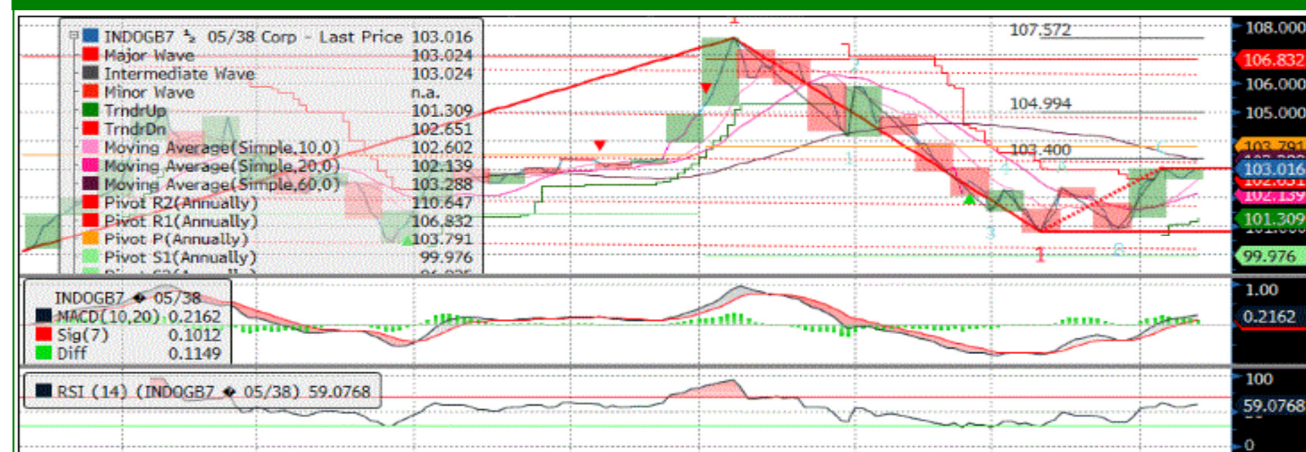
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.